

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan dengan metode deskriptif. Kualitatif mengacu pada penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menjalankan logika ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan murni menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan sesuai dengan latar belakang penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan melihat bagaimana gambaran pelaksanaan membaca surat al-Wāqī'ah di Pondok Pesantren Mambaul Falah Kudus.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ini adalah Pondok Pesantren Mambaul Falah Kudus, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di Desa Piji Dawe Kudus tersebut. Pondok Pesantren Mambaul Falah telah menerapkan pembacaan al-Qur'an dan surat-surat pilihan sejak berdirinya pondok, sehingga peneliti ingin menganalisis tradisi *living Qur'an* di lingkungan Pondok, terutama di pondok yang mengutamakan al-Qur'an.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari seluruh bagian pondok Pesantren Mambaul Falah, termasuk kedua keluarga dalam yaitu: Bpk KH. Afandi Syidiq dan Bpk. KH. Amin Syidiq sebagai pengurus pondok. Selain itu, peneliti memilih 6 santri sebagai objek penelitian, di antaranya 8 santri, 1 santri ketua pondok putri dan 2 santri menjadi pemimpin kegiatan dan yang 3 santri murni.

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), 174.

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian secara umum terbagi menjadi dua bentuk yaitu sumber data manusia dan non manusia. Data lunak, bukan berupa objek dari data non manusia, berupa data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dipelajari. Data tersebut berupa kertas, seperti foto, gambar, catatan, teks dan lain-lain, yang memenuhi fokus penelitian. Menurut Lexy, data penelitian ini mengacu pada beberapa sumber. Dalam penelitian kualitatif itu sendiri, datanya bisa berupa foto, gambar, atau teks, bukan berupa angka-angka.<sup>2</sup> Secara garis besar sumber data ada dua yaitu:

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber info yang dicari.<sup>3</sup> Sumber data primer berupa wawancara dan interaksi langsung dengan santri Pondok Pesantren Mambaul Falah. Juga dengan pihak-pihak pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren sebagai sumber primernya.

##### 2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah file dokumentasi, arsip dan administrasi. Selain itu terdapat buku dan dokumen lain yang terkait dengan Pndok Pesantren Mambaul Falah.<sup>4</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian untuk memperoleh data, sehingga pemahaman tentang teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian.

---

<sup>2</sup> Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitin Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2009), hal 157.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

Data fakta yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian lapangan kualitatif peneliti harus dapat berbaur dengan informasi sehingga peneliti dapat secara langsung merasakan penerimaan dan pemahaman informasi.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah dai dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data atau fakta yang diperoleh melalui observasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan selama proses penelitian, meliputi perilaku verbal, nonverbal, dan aktivitas individu atau kelompok. Peneliti akan melihat dan mendengar secara langsung aktivitas informan atau orang yang diwawancarai dalam kehidupan sehari-hari dan reaksinya. Dalam penelitian kualitatif, peran aktif peneliti sangat potensial untuk memperoleh data yang akurat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif.

Melalui observasi partisipatif semacam ini, peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap untuk memahami tingkat signifikansi dari setiap perilaku yang dilihatnya, karena penelitian partisipatif dalam kegiatan, dan kegiatan tersebut juga merupakan informasi atau reaksi peneliti terhadap pengamatan ini. Peneliti akan mengobservasi bagaimana para santri melakukan kegiatan pembacaan surat al-Wāqī'ah tersebut mulai dari awal sampai akhir.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab tentang orang yang perlu ditanyakan atau pendapatnya tentang sesuatu. Wawancara yang dilakukan dengan pembicaraan santai dalam berbagai situasi, dengan cara terus menerus untuk mendapatkan informasi dan

---

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), 20.

<sup>6</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal, 76.

penjelasan yang utuh, mendalam terperinci, dan lengkap.<sup>7</sup> Proses wawancara dilakukan secara tatap muka dengan yang diwawancarai agar peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara tertulis dengan beberapa santri. Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akan mereka butuhkan. Caranya adalah dengan menolak percakapan atau obrolan biasa, tetapi peneliti akan memasukkan pertanyaan tentang data yang diperlukan untuk meneliti tanpa sepengetahuan orang dalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang direkam dari peristiwa masalah. Catatan yang diharapkan dapat berupa gambar, foto, teks, atau karya kenang-kenangan seseorang. Teknik atau metode ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.<sup>8</sup> Pada tahap ini, peneliti nantinya akan menggali data berupa catatan, seperti pengenalan Pondok Pesantren Mambaul Falah, jadwal kegiatan, data santri, dan foto seluruh kegiatan anggota yang mengikuti pendataan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Pengecekan Anggota

Memeriksa dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting untuk memeriksa kepercayaan. Isi yang akan di priksa dengan anggota yang relevan meliputi data, kategori analisis, penjelasan dan kesimpulan. Anggota yang berpartisipasi mewakili rekan-rekan mereka digunakan untuk memeriksa reaksi mereka terhadap data yang

---

<sup>7</sup> Nusa Putra, dan Santi Lisnawati, *Pendidikan Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 32.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal, 329.

diatur oleh para peneliti dari perspektif dan keadaan mereka sendiri. Dan diperdalam.<sup>9</sup>

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan pertanyaan atau masalah yang dicari. Kemudian perhatikan hal-hal secara detail. Dengan kata lain, jika memperluas partisipasi memberikan ruang lingkup, observasi memberikan kedalaman.<sup>10</sup>

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah penelitian yang harus terus melakukan pengamatan yang cermat dan rinci dengan cara yang baik. Peneliti harus mampu menggambarkan secara detail proses penemuan dan penelitian. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal-hal selain data untuk pengecekan atau sebagai penghitung data. Keabsahan data dapat dicapai melalui metode analisis data yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang data dan fakta. Trianggulasi adalah penciptaan cepat dari data yang ada untuk meningkatkan interpretensi.<sup>11</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, observasi, dan dokumen selama studi di Pondok Pesantren Mambaul Falah. Metodenya adalah dengan mengorganisasikan data dan memilih makna yang penting dan makna yang perlu dipelajari dan disimpulkan. Sehingga mereka mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu pengumpulan

---

<sup>9</sup> Nusa Putra, dan Santi Lisnawati, *Pendidikan Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, 35

<sup>10</sup> Nusa Pytra, dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, 34.

<sup>11</sup> Nusa Pytra, dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, 34.

data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi, dan fokusnya adalah pada penyerderhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Dalam proses pengumpulan, langkah selanjutnya adalah meringkas, membuat kode, mengeksplorasi topik, membuat cluster, membuat partisi, dan menulis memo. Setelah penelitian di lapangan ini, reduksi data dari proses konversi ini berlanjut sampai laporan akhir yang lengkap disusun.<sup>12</sup>

2. Penyajian Data

Proses penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Bentuk presentasi data yang paling umum digunakan dalam kata kualitatif adalah teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis terpenting ketiga adalah menarik kesimpulan data memverifikasi, dimulai dari kesimpulan yang kabur, hingga data menjadi lebih jelas.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 129.

<sup>13</sup> Lexy J. Molong, *Metode Penelitian Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2000), hal, 190.